

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan untuk mencari kebenaran dalam suatu studi penelitian. Proses ini dimulai dengan pemikiran yang mendalam untuk merumuskan masalah penelitian, yang kemudian menghasilkan hipotesis awal. Proses perumusan masalah dan hipotesis ini biasanya didasarkan pada tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan, serta persepsi dan pemahaman yang ada dalam bidang studi tersebut.

Menurut Gulo, metode penelitian terdiri dari teori-teori dalam bidang tertentu yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan kenyataan empiris yang terjadi. Dengan menggunakan teori ini, peneliti dapat merancang dan melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah.³⁹ David mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang digunakan untuk menggali makna di balik perilaku dan tindakan manusia, yang tidak dapat dicapai melalui verifikasi teori seperti dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek secara mendalam dan holistik, tanpa berusaha untuk membuat generalisasi luas. Alih-alih menguji

³⁹ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm 1.

teori atau menggeneralisasi hasil secara empiris, penelitian ini fokus pada ekstrapolasi makna dari fenomena yang diteliti, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman subjektif dan konteks di balik perilaku manusia.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah. Penelitian ini berdasarkan suatu fenomena dengan pendekatan data untuk menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas, karena peneliti mewawancarai narasumber secara langsung.⁴⁰

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data ini berguna untuk memberikan konteks tambahan, mendukung analisis, dan membandingkan temuan penelitian dengan studi sebelumnya.

1. Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber asli atau pertama, yang tidak tersedia dalam bentuk file atau dokumen yang sudah ada. Data ini dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan narasumber, yang dalam istilah teknis dikenal sebagai responden. Responden adalah individu yang dijadikan objek

⁴⁰ *ibid.*, hlm 5–6.

penelitian atau sumber utama untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data primer biasanya melibatkan metode seperti wawancara, observasi, atau kuesioner, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.⁴¹

Data primer dikumpulkan langsung dari lapangan melalui metode yang melibatkan interaksi langsung dengan nasabah, seperti wawancara mendalam serta observasi. Wawancara mendalam akan dilakukan secara langsung dengan berbagai pihak terkait, seperti pekerja dari perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini. Ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan dari perspektif internal mengenai operasi, tantangan, dan kontribusi perusahaan terhadap komunitas. Data akan dikumpulkan dari nasabah yang tergabung kedalam kelompok Nyanggahurip, yang dipilih untuk memberikan pandangan yang representatif mengenai pengalaman dan perspektif mereka terkait layanan yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah. Selain itu, wawancara juga akan dilakukan untuk memperoleh perspektif internal mengenai operasional dan strategi perusahaan. Nasabah dipilih karena mereka merupakan bagian integral dari ekosistem yang diteliti, dan wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman mereka, termasuk manfaat yang dirasakan, tantangan yang dihadapi, dan pandangan mereka mengenai layanan yang diberikan.

⁴¹ Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017), Hlm 213–14.

Tabel 3. 1
Sumber data (Nasabah PNM Mekaar Syariah Kelurahan Margabakti,
Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya)

No	Kelompok	Jumlah anggota	Aspek Kelancaran Kelompok
1.	Nyenggahurip 1	9	Kehadiran: Tidak teratur Solidaritas: Lemah Kemampuan Membayar: Tidak terpantau
2.	Nyenggahurip 2	7	Kehadiran; teratur tetapi bermasalah Solidaritas: Rawan konflik Kemampuan membayar: Sulit
3.	Nyenggahurip 3	9	Kehadiran: Teratur dan konsisten Solidaritas: Tinggi Kemampuan membayar: tepat waktu

Sumber: Observasi singkat pada nasabah PNM Mekaar Di Kelurahan Margabakti

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Dengan kata lain, data sekunder data yang diperoleh dari sumber kedua selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan internet. Selain itu, data dari internet, seperti statistik nasabah PNM Mekaar Syariah dan laporan evaluasi program, akan diakses untuk memperoleh informasi tambahan dan kontekstual yang mendukung analisis. Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memberikan latar belakang yang mendalam, data pembandingan, dan konteks yang diperlukan untuk

mendukung temuan dari data primer yang dikumpulkan langsung dari lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subjek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Metode digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu dengan pengamatan, peneliti akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang sangat bermanfaat bila mana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan.⁴²

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh wawasan langsung mengenai situasi dan dinamika yang terjadi di lapangan. Observasi akan dilakukan di lokasi-lokasi relevan, seperti pusat layanan PNM Mekaar Syariah dan komunitas yang terlibat, untuk memahami interaksi, aktivitas, dan kondisi sebenarnya pada lingkungan nasabah PNM Mekaar Syariah Kelurahan Margabakti, Cibeureum Kota tasikmalaya.

⁴² Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm 57

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Lexy J, wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, melibatkan dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai objek penelitian. Seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, wawancara memiliki beberapa tujuan penting, antara lain untuk mengkonstruksi pemahaman mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian terkait situasi sosial.

Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi langsung dari sumber yang relevan, memungkinkan pengumpulan data yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai perspektif, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok yang diteliti. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas dan detail tentang fenomena yang sedang diteliti.⁴³ Dalam konteks penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan fokus kajian nasabah seperti ketua kelompok dan anggota kelompok, PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Margabakti, Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Data akan dikumpulkan dari 3 kelompok

⁴³ Prof. Dr and MA . Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pt Remaja Rosdakarya Bandung, 2017.hlm 186

Nyanggahurip di kelurahan Margabakti, yang dipilih untuk memberikan pandangan yang representatif mengenai pengalaman dan perspektif mereka terkait layanan yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah. Melalui wawancara ini, peneliti bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang perasaan, motivasi, dan kepedulian nasabah terhadap program yang diteliti, serta bagaimana program tersebut mempengaruhi kehidupan mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto foto dan bahan statistik.⁴⁴

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumentasi ini salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek

⁴⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D' (Bandung: Alfabeta, 2013) .hlm 82

sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Selama proses wawancara, dokumentasi akan dilakukan dalam bentuk foto dan audio. Foto akan digunakan untuk menangkap visual yang relevan dari situasi wawancara, lingkungan sekitar PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Margabakti, Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Dokumentasi visual ini akan memberikan konteks tambahan tentang kondisi tempat wawancara berlangsung serta suasana dan fasilitas yang ada di lokasi tersebut.

D. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono, perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena ketika peneliti awal terjun ke lapangan akan dianggap orang asing oleh narasumber, maka informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan selama satu bulan, dengan frekuensi pertemuan yang telah dijadwalkan sebanyak empat kali. Setiap pertemuan akan dilakukan setiap hari Rabu, untuk memastikan adanya konsistensi dalam pengumpulan data dan untuk memungkinkan peneliti untuk mengikuti perkembangan lebih lanjut dalam 3 kelompok Nyanggahurip di kelurahan Margabakti. Dengan cara ini, peneliti diharapkan dapat menggali informasi yang lebih dalam

⁴⁵ *Ibid*, Hlm 271.

mengenai pelaksanaan sistem tanggung renteng dan bagaimana hal itu berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha serta kesejahteraan anggota kelompok. Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti dapat membangun kepercayaan dengan narasumber, mendapatkan wawasan yang lebih mendalam, serta memperbaiki kualitas data yang diperoleh agar lebih akurat dan representatif. Proses ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan, manfaat, dan efektivitas program pembiayaan PNM Mekaar Syariah dalam konteks ketiga kelompok Nyanggahurip di kelurahan Margabakti.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri berfungsi sebagai instrumen utama penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus “divalidasi” untuk memastikan kesiapan dalam melaksanakan penelitian serta terjun ke lapangan. Peneliti harus memiliki pemahaman yang jelas tentang objek penelitian dan siap untuk menghadapi kompleksitas yang mungkin muncul selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Tetapi setelah fokus penelitiannya jelas instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁶ Instrumen penelitian dalam konteks ini mencakup:

⁴⁶ *Ibid*, hlm 59-60

- 1) Daftar pertanyaan yang akan diajukan selama wawancara dengan nasabah dan pihak internal PNM Mekaar Syariah, dirancang untuk menggali informasi mendalam dan relevan mengenai topik penelitian.
- 2) Alat untuk mencatat temuan dan pengamatan selama observasi di lokasi, termasuk aspek-aspek seperti interaksi, kondisi lingkungan, dan dinamika sosial yang terjadi.
- 3) Template untuk mencatat data visual dan audio yang diambil selama proses dokumentasi, termasuk foto dan rekaman audio, yang akan digunakan untuk mendukung dan memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dengan instrumen yang dirancang untuk mengumpulkan data secara komprehensif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat membandingkan dan melengkapi data yang ditemukan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan untuk memungkinkan peneliti menemukan temuan. Dalam penelitian ini teknik analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau mendeskriptif data.⁴⁷

⁴⁷ *Ibid*, hlm 62

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti handphone, dan lain sebagainya.⁴⁸

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan meliputi handphone, alat tulis, angket wawancara. Handphone akan digunakan untuk merekam wawancara dan komunikasi dengan responden. Alat tulis seperti pulpen dan pensil diperlukan untuk mencatat informasi dan mengisi angket manual jika diperlukan. Angket atau kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data secara terstruktur dari responden. Alat perekam digunakan untuk merekam wawancara, sehingga

⁴⁸ *Ibid*, hlm 92

transkripsi dapat dilakukan dengan akurat. Terakhir, komputer atau laptop akan digunakan untuk analisis data dan penyusunan laporan akhir penelitian. Penggunaan alat-alat ini memastikan bahwa data dikumpulkan, dicatat, dan dianalisis dengan efektif.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis pada pembaca. Penelitian kualitatif memfokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu, konteks dimana dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial dimana seseorang berfungsi. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴⁹ Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan angket wawancara untuk memudahkan proses pengumpulan dan analisis informasi. Angket wawancara dirancang untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur, sehingga hasilnya dapat dipahami dengan jelas dan mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan aliran ketiga

⁴⁹ *Ibid*, hlm 95

dari aktivitas analisis adalah menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan. Menarik kesimpulan merupakan kegiatan dalam mencocokkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung kembali dengan hasil yang sudah menjadi bentuk narasi yang dihimpun oleh penulis selama dilapangan. Setelah menarik kesimpulan maka hasil dari penelitian yang sudah ditarik kesimpulan ditulis dalam bentuk teks naratif atau deskripsi.⁵⁰

G. Tempat Dan Jadwal Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian yang dipilih dalam studi ini berlokasi di Kelurahan Margabakti, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Kelurahan ini dipilih karena memiliki karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya terkait dengan sistem pembiayaan berbasis kelompok yang diterapkan oleh PNM Mekaar Syariah. Lokasi ini dianggap strategis karena dinamika sosial ekonomi yang ada dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam konteks lokal.

Kelurahan Margabakti juga merupakan area yang familiar bagi para nasabah yang terlibat dalam program tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang representatif dan akurat.

⁵⁰ Syafrida Hafni sahir.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dirancang untuk memastikan semua tahapan penelitian dilaksanakan secara sistematis dan tepat waktu. Berikut adalah rencana jadwal penelitian terdapat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 2

Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode						
		2024						2025
		Januari	Februari	Maret	Oktober	November	Desember	Januari
1	Penyusunan Usulan							
2	Seminar Proposal							
3	Pelaksanaan Penelitian : - pengumpulan data							
5	Seminar Hasil							
6	Sidang Skripsi							
7	Revisi Akhir							